

**PENYESUAIAN DIRI PASANGAN PERNIKAHAN  
ANAK DI NAGARI PADANG GANTIANG,  
KECAMATAN PADANG GANTING, KABUPATEN  
TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

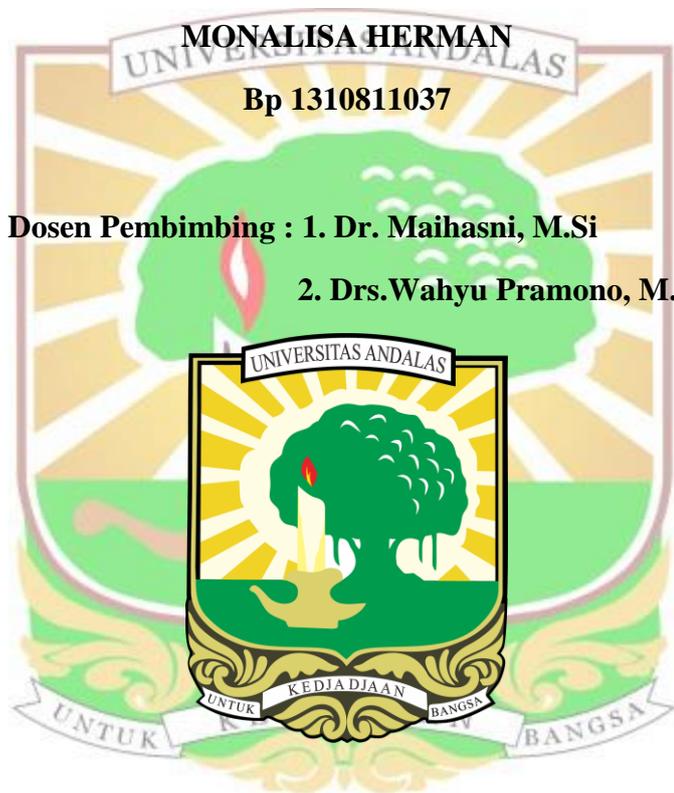
Oleh

**MONALISA HERMAN**

**Bp 1310811037**

**Dosen Pembimbing : 1. Dr. Maihasni, M.Si**

**2. Drs. Wahyu Pramono, M.Si**



**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2019**

## ABSTRAK

**Monalisa Herman. 1310811037. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Penyesuaian Diri Pasangan Pernikahan Anak di Nagari Padang Gantiang, Kecamatan Padang Gantiang, Kabupaten Tanah Datar. Padang 2019. Pembimbing I Dr.Maihasni, M.Si dan Pembimbing II Drs.Wahyu Pramono, M.Si**

Dalam membangun sebuah keluarga, seseorang itu harus menjalani sebuah proses ikatan yang disebut pernikahan. Pernikahan sah apabila dilaksanakan menurut hukum masing-masing agama dan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun masih ada masyarakat yang melakukan pernikahan sebelum umur 18 tahun. Pasangan ini belum sepenuhnya memiliki kematangan jiwa baik secara jasmani maupun rohani, ketika ada masalah maka mereka lebih cenderung untuk mengutamakan ego sendiri sehingga berujung pada perceraian. Setelah menikah, pasangan ini harus mampu menjalin hubungan baik serta harus mampu menyesuaikan diri dengan pasangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola relasi pernikahan anak dalam perkawinan dan mendeskripsikan cara penyesuaian diri pasangan pernikahan anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi sosial dari George Simmel, yang memandang bahwa interaksi sosial itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Interaksi yang dihasilkan oleh setiap individu akan berbeda antara satu dengan lainnya. Penelitian ini sudah dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, terdiri dari 3 pasangan pernikahan anak dan 6 orang informan pengamat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasangan yang menikah pada usia anak ini memiliki pola hubungan yang menghasilkan sebuah interaksi sosial. Interaksi sosial disini ada dua bentuk yaitu interaksi sosial asosiatif (kerjasama, akomodasi, akulturasi dan asimilasi) dan interaksi sosial disosiatif (persaingan, perselisihan dan pertentangan). Untuk melihat bentuk interaksi yang terjalin maka pola relasinya juga dibagi menjadi tiga bagian yaitu pola relasi dengan pasangan, relasi suami dengan keluarga istri dan istri dengan keluarga suami. Pada tujuan penelitian yang pertama terdapat bentuk pola relasi asosiatif yang berbentuk akomodasi dapat dilihat dari adanya kerjasama dan saling membantu serta adanya kompetisi hal ini terlihat dari adanya percekocokan saat bertemu. Sedangkan penyesuaian diri disini lebih mengarah kepada 8 fungsi keluarga seperti ekonomis, biologis, edukatif, rekreasi, afeksi, protektif, sosialisasi anak, dan religius.

**Kata Kunci : Pernikahan Anak, Pola Relasi, Penyesuaian Diri**